

IMPLEMENTASI SIDEKA (SISTEM INFORMASI DESA DAN KAWASAN) GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI KINERJA DESA

Fatkhan Amirul Huda, Tedi Suryadi
STKIP Perssada Khatulistiwa Sintang
fatkhanamirulhuda@gmail.com, tedisuryadi.1987@gmail.com

Abstract: *The SIDEKa application is used for the application management team consisting of village apparatus and community groups designated by agreement. The basic skills of team members to be possessed are; a good understanding of the computer's operating system, the mastery of word processing applications, number processing, and the ability of simple software installation. Sepulut Village is an expanding village located in Sepauk sub-district. Geographically located in the middle of the district, it is possible to implement various applications issued by the government. Because internet network access can already be enjoyed using dial up modem. So that the application of information systems can be applied for ease of data management at the level of village government. In the process of implementation SIDEKa requires the support of informatics engineering (IT) experts, especially from universities. Support of lecturers who serve is intended to provide assistance to village government in the process of website installation and provide explanation about the implementation of SIDEKa.*

Keywords: *SIDEKA, Increasing the Efficiency of Village Performance*

Abstrak: Aplikasi SIDEKa digunakan untuk tim pengelola aplikasi yang terdiri dari perangkat desa dan kelompok warga yang ditunjuk berdasarkan kesepakatan. Adapun kemampuan dasar anggota tim yang harus dimiliki yaitu; pemahaman yang baik tentang sistem operasi komputer, penguasaan aplikasi pengolahan kata (word processing), pengolah angka (spread processing), dan kemampuan instalasi perangkat lunak sederhana. Desa Sepulut merupakan desa pemekaran yang berada di Kecamatan Sepauk. Dengan letak geografisnya berada di tengah-tengah kecamatan, sangat memungkinkan untuk mengimplementasikan berbagai aplikasi yang dikeluarkan pemerintah. Karena akses jaringan internet sudah dapat dinikmati menggunakan modem *dial up*. Sehingga penerapan sistem informasi dapat diterapkan demi kemudahan untuk pengelolaan data pada tingkat pemerintahan desa. Dalam proses pelaksanaannya SIDEKa membutuhkan dukungan tenaga ahli teknik informatika (TI) terutama dari perguruan tinggi. Dukungan tenaga dosen yang mengabdikan ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan pemerintah desa dalam proses instalasi *website* dan memberikan penjelasan tentang implementasi SIDEKa.

Kata kunci: SIDEKA, Meningkatkan Efisiensi Kinerja Desa

PENDAHULUAN

Desa Sepulut merupakan desa pemekaran yang berada di Kecamatan Sepauk. Dengan letak geografisnya berada di tengah-tengah kecamatan, sangat memungkinkan untuk mengimplementasikan berbagai aplikasi

yang dikeluarkan pemerintah. Karena akses jaringan internet sudah dapat dinikmati menggunakan modem *dial up*. Sehingga penerapan sistem informasi dapat diterapkan demi kemudahan untuk pengelolaan data pada tingkat pemerintahan desa.

Sistem informasi ini sekaligus akan berperan sebagai alat pengawasan dan penilaian dari kinerja desa dan kawasan (monitoring pembangunan). Dalam proses pelaksanaannya SIDeKa membutuhkan dukungan tenaga ahli teknik informatika (TI) terutama dari perguruan tinggi. Dukungan tenaga dosen yang mengabdikan ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan pemerintah desa dalam proses instalasi *website* dan memberikan penjelasan tentang implementasi SIDeKa.

Setelah diinstal, maka dosen mengabdikan memberikan penjelasan cara menggunakan SIDeKa kepada operator desa cara menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga diharapkan kedepannya, operator desa dan perangkat desa lainnya dapat melakukan pengelolaan data secara daring dan transparan.

Adapun tujuan pelaksanaan PkM ini untuk; 1) Melakukan percepatan proses pelaksanaan SIDeKa di desa-desa. 2) Melakukan transfer pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi kepada masyarakat desa khususnya dalam penggunaan system informasi desa berbasis teknologi informasi. 3) Mempermudah perangkat desa dalam pengelolaan data.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang dilaksanakan dengan menghadirkan perangkat desa atau segenap jajaran pemerintah desa. Metode yang digunakan adalah demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelatihan

Pelatihan sistem informasi desa dan kawasan (SIDeKa) yang dilaksanakan di desa Sepulut, kecamatan Sepauk, kabupaten Sintang dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Peserta yang hadir sebanyak 22 orang yang mewakili lima desa. desa yang terlibat dalam pelatihan implementasi SIDeKa tersebut antara lain; desa Sepulut, Manis Raya, Lengkenat, Tanjung Ria, dan Nanga Sepauk.

Acara pelatihan implementasi SIDeKa dimulai dari penyampaian materi, Tanya jawab (diskusi), pemberian contoh pengaplikasian SIDeKa, dan ramah tamah. Pada sesi penyampaian materi, berlangsung selama satu jam tiga puluh menit. Dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab atau diskusi selama satu jam, pemberian contoh pengaplikasian SIDeKa selama satu jam, dan ramah tamah selama tiga puluh menit. Pada sesi Tanya jawab, antusiasme para peserta pelatihan sangat tinggi. Karena memang mereka menilai aplikasi ini jika dapat mereka terapkan akan sangat mempermudah kinerja perangkat desa. terlebih saat pemberian contoh menjalankan aplikasi tersebut, para peserta yang mewakili desa masing-masing sangat bersemangat untuk mencoba dan memahaminya.

Berdasarkan hasil pelatihan, desa menganggap SIDeKa memang sangat dibutuhkan, terutama bagian sub aplikasi yang dapat memudahkan

pelayanan kepada masyarakat. Sehingga kinerja desa menjadi lebih efektif. Apalagi aplikasi SIDeKa ini merupakan program pemerintah yang telah disusun sedemikian rupa untuk desa.

Desa yang tertarik menginstal aplikasi tersebut baru desa sepulut dan Manis Raya, sedangkan tiga desa lainnya masih berdiskusi dengan perangkat desa lainnya. Untuk tahap awal, kedua desa tersebut baru memasang atau menginstal program tersebut dikomputer lokal, untuk memasukkan data ke dalam aplikasi tersebut. Mengingat data yang diisi sangat banyak, maka memerlukan waktu dua bulan. Setelah kedua desa tersebut selesai memasukkan data, maka tim pelatihan akan membantu desa untuk mengunggah ke server untuk segera di tampilkan dalam jaringan.

Sampai pada saat laporan ini dibuat, hasil pelatihan mengenai implementasi SIDeKa, baru sampai pada instalasi di komputer lokal. Selain data yang

banyak, kedua desa tersebut belum memiliki sumber daya manusia yang mempunyai untuk mengoperasikan aplikasi tersebut secara benar. Dalam hal ini diartikan aparata desa yang ditugasi untuk menjalankan palikasi SIDeKa masih dalam proses belajar.

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan tersebut, nantinya adalah penginstalan aplikasi ke dalam jaringan. Selanjutnya, dalam hal ini selaku ketua pelatihan, Fatkhan Amirul Huda, S.Kom., M.Pd akan melakukan pemantauan terhadap aplikasi yang telah masukan dalam jaringan tersebut. Kemudian pelatihan dilakukan secara keseluruhan dengan kelanjutan *maintenance* program secara daring.

B. Luaran yang Dicapai

Pelatihan implementasi SIDeKa mendapat tanggapan positif dari dua desa, yaitu desa Sepulut dan Manis Raya. Kedua desa tersebut mencoba menginstal aplikasi SIDeKa di komputer lokal, smabil

mempelajari lebih mendalam dan input data. Proses penginstalan dipandu oleh Fatkhan Amirul Huda, S.Kom., M.Pd., selaku pemateri. Dimulai dari instalasi XAMPP, dilanjutkan dengan instalasi aplikasi SIDeKa. Kemudian, perangkat desa diberikan buku panduan untuk menjalankan aplikasi tersebut. Jadi, desa Sepulut dan Manis Raya telah menginstal aplikasi SIDeKa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan implementasi SIDeKa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelatihan dilakukan berpusat di desa Sepulut.
2. Pelatihan melibatkan lima desa yang berasal dari kecamatan Sepauk.
3. Pelatihan diisi dengan rangkaian acara penyampaian materi, diskusi, pemberian contoh cara menerapkan aplikasi SIDeKa, dan ramah tamah.

4. Desa yang tertarik dan langsung menginstal aplikasi SIDeKa ada dua, yaitu desa Sepulut dan Masnis Raya. (2014) (Diakses 26 September 2017).

DAFTAR RUJUKAN

- Taufik, Moch, dkk. 2008. Sistem Informasi Pendataan Penduduk pada Kantor kepala Desa ujungrusi Kabupaten Tegal. Universitas Muhammadiyah Semarang: *Jurnal Media ElektriKa*, Volume 1, Nomor 2 (Diakses 26 September 2017).
- Nurkamid, Mukhamad dan Solekhan. 2014. Teknologi Informasi *Website* dan *Qr-Barcode* untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bordir Di Desa Peganjuran Kabupaten Kudus. Universitas Muria Kudus: *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik*, Vol 1, No 1 (2014) (Diakses 26 September 2017).
- Marlinawati, Ni Made Ayu. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. Universitas Udayana: *E-Jurnal Akuntansi Vol.2, No.2* (Diakses 26 September 2017).
- Supriyanto, Aji. Arsitektur dan Teknik Desain Informasi pada Web. Universitas Stikubank: *Dinamik - Jurnal Teknologi Informasi Vol 12, No 1 (2007)* (Diakses 26 September 2017).